

**PENERAPAN SEMBILAN ELEMEN JURNALISTIK DALAM PRODUKSI BERITA DI
MEDIA ONLINE NUSADAILY.COM**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi



Disusun Oleh

BERNADETA PAHU

2019230012

**KONSENTRASI JURNALISTIK
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI
MALANG**

2023

RINGKASAN

Media massa merupakan alat komunikasi yang luas digunakan untuk menyebarkan informasi ke masyarakat. Konsep ini relevan dalam teori komunikasi massa dan telah berkembang dari media konvensional seperti surat kabar, radio, dan televisi hingga media digital saat ini. Transformasi media meliputi mesin cetak, internet, dan media digital seperti situs berita. Peran media massa meliputi penyediaan informasi, menjembatani masyarakat-pemerintah, dan kontrol sosial, dengan aturan jurnalistik yang menekankan akurasi. Media online, termasuk Nusadaily.com, menjadi populer karena kecepatan dan aksesibilitasnya, meskipun menghadapi tantangan seperti plagiasi dan risiko keamanan data. Generasi ketiga media ini memungkinkan akses terus-menerus tanpa batasan waktu. Prinsip-prinsip jurnalistik seperti kebenaran dan independensi tetap penting. Penelitian fokus pada sembilan elemen jurnalistik dalam Nusadaily.com untuk meningkatkan pemahaman dan kinerja. Meskipun komitmen pada prinsip berkualitas seperti akurasi ada, terdapat ketergantungan pada satu sumber dan opini pribadi yang perlu diperbaiki demi objektivitas. Nusadaily.com juga mengedepankan adil, akuntabilitas, dan objektivitas dalam pemberitaan, serta menjaga integritas dan menghindari pandangan subjektif. Di era digital, media online seperti Nusadaily.com berperan dalam menyediakan informasi berkualitas dan menjaga akuntabilitas dan demokrasi.

Kata kunci: media massa, media online, jurnalistik, Sembilan elemen , nusadaily.com.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Media massa saat ini berfungsi sebagai sumber informasi, saluran komunikasi antara masyarakat dan pemerintah dan saluran ke dunia luar. Media massa merupakan alat untuk kebaikan orang banyak atau masyarakat luas, bukan hanya alat kekayaan pribadi, sehingga fungsi kontrol sosial pers akan berfungsi. Padahal kerja jurnalistik dibentuk oleh pers sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan. Untuk menciptakan karya jurnalistik, pers tunduk pada batasan dan peraturan yang harus diikuti. Tanggung jawab penting pers yang harus dihormati, adalah menjaga informasi yang jujur dan akurat.

Jika Anda bekerja di jurnalisme atau pers, Anda perlu mengetahui dan memahami ide-ide mendasar yang dapat dipraktikkan. Publik mengharapkan wartawan mengetahui sembilan aspek jurnalistik yang merupakan standar jurnalistik yang terkenal Kesembilan unsur tersebut merupakan aturan dasar yang harus dipenuhi agar seseorang dianggap sebagai jurnalis di mata publik. Menurut Kovacch dan Rosenstiel (2001), ada sembilan ciri jurnalisme yang baik: 1) ketaatan pada kebenaran; 2) loyalitas masyarakat; 3) kemandirian; 4) disiplin verifikasi; 5) pengamatan kekuatan sosial dan juru bicara; 6) membuat poin publik dan observasi; 7) membuat informasi penting menjadi menarik dan terkini; 8) menghasilkan berita yang menyeluruh dan profesional; dan 9) bertindak secara moral. Melihat situasi saat ini, sektor media massa lebih fokus pada potensi komersial melalui kerjasama dengan iklan atau pihak. Sehingga bukannya melayani kepentingan masyarakat, kepentingan pemilik media dilayani oleh pekerjaannya. Melihat situasi saat ini, sektor media massa lebih fokus pada potensi komersial melalui kerjasama dengan iklan atau pihak. Sehingga bukannya melayani kepentingan masyarakat, kepentingan pemilik media dilayani oleh pekerjaannya. Kovach dan Rosenstiel menetapkan aturan dasar jurnalisme karena alasan ini.

Saat ini keberadaan media massa memberikan pengaruh besar dalam kehidupan manusia. kebutuhan manusia terhadap informasi sangat tinggi dengan diimbangi dengan akses yang begitu cepat oleh media massa itu sendiri karena media massa menjalankan fungsinya sebagai lembaga yang menyebarkan informasi, hiburan serta mengedukasi khalayak. Intinya, setiap informasi membutuhkan cara untuk sampai ke audiensnya dan cara itu biasanya disebut sebagai media. Contoh alat komunikasi mekanis yang digunakan oleh media massa untuk menyampaikan pesan dari sumber (komunikator) kepada khalayak (komunikan/penerima) antara lain surat kabar, radio, televisi, film, dan internet (Suryawati, 2011: 37). Media terus mengalami transformasi. Semenjak temuan mesin cetak di tahun 1456 sampai muncul internet pada era akhir tahun 1980 dan awal tahun 1990, media terus berubah menyesuaikan dengan kultur masyarakat (Fikri, 2018:14). Munculnya media digital baru adalah perkembangan terbaru yang dibawa oleh media. halaman web di internet adalah contoh media baru. Fitur-fiturnya meliputi pelaporan perkembangan secara simultan, cepat, mengikuti, dan detik demi detik (Oetama, 2001:13). Pencarian informasi saat ini sudah berkembang sangat modern dan lebih mudah. Salah satu sumber informasi yang biasa digunakan adalah website atau situs berita yang tiap hari mengupdate informasi terbaru kepada masyarakat.

Penjelasan sederhana dari istilah “media” mencakup alat komunikasi seperti yang telah didefinisikan sebelumnya (Nasrullah, 2017:3). Karena dapat dilihat dari banyaknya gagasan yang muncul dalam komunikasi massa, pemahaman tentang media ini terkadang cenderung lebih mendekati sifat massanya. Namun, setiap definisi yang digunakan saat ini memiliki kecenderungan yang sama: setiap kali kata "media" diucapkan, sarana berbantuan teknologi juga muncul bersamaan. Surat kabar merupakan representasi dari media baik cetak maupun online, namun radio dan televisi sama-sama media audio visual yang mencerminkan media internet.

Pilihan masyarakat untuk memperoleh berita dan informasi semakin beragam dan mencakup media digital dalam berbagai format selain media tradisional (koran, tabloid, majalah, radio, dan televisi). Salah satu hasilnya adalah adanya media online. Menurut komentar Josh James dari Juni 2012 di (Ambardi, 2018: 1), 571 situs web baru ditambahkan ke internet setiap menit. Saat ini, siapa pun dapat meluncurkan dan mengembangkan outlet berita online dengan sedikit investasi.

Saat ini keberadaan media massa memberikan pengaruh besar dalam kehidupan manusia. kebutuhan manusia terhadap informasi sangat tinggi dengan diimbangi dengan akses yang begitu cepat oleh media massa itu sendiri karena media massa menjalankan fungsinya sebagai lembaga yang menyebarkan informasi, hiburan serta mengedukasi khalayak. Intinya, setiap informasi membutuhkan cara untuk sampai ke audiensnya, dan cara itu biasanya disebut sebagai media. Contoh alat komunikasi mekanis yang digunakan oleh media massa untuk menyampaikan pesan dari sumber (komunikator) kepada khalayak (komunikan/penerima) antara lain surat kabar, radio, televisi, film, dan internet (Suryawati, 2011: 37).

Media online menjadi subyek penelitian dalam teori “media baru” yaitu ungkapan yang merujuk pada tuntutan akses terhadap konten berupa konten atau informasi, dari sudut pandang kajian media atau komunikasi massa. Media generasi ketiga setelah cetak dan sebelum elektronik adalah online. Media online mengacu pada perkembangan teknologi digital yang mengubah teks, grafik, foto, dan video menjadi data digital dalam satuan byte. Ini merupakan penyederhanaan dari bentuk media konvensional (Romli, 2012: 30-31).

Meskipun ada pendapat bahwa media online mengurangi nilai berita, ada pendapat yang bisa menyangkal hal tersebut. Posisi jurnalisisme tidaklah berubah hanya berbeda bentuk. Oleh karenanya orientasinya pada kepentingan publik tetap merupakan sebuah keniscayaan (Ambardi, 2018: 112). Akan tetapi hal yang bisa kita waspadai dalam pemberitaan media online adalah plagiasi. Plagiasi terjadi Karena sifat berita yang mudah dan terkadang sulit untuk memahami siapa yang meneriakkannya. Selain itu, media online juga dapat diretas atau diserang karena sistem internet yang rusak (Rosyadi, 2019:106

Dengan menggunakan media baru yang berbeda dari media tradisional sebelumnya, jurnalisisme media online diharapkan berkualitas tinggi (Ambardi, 2018: 112). Berkat media online, kita bisa dengan instant mendapat informasi dari dalam maupun luar negeri. Media Online bisa menjadi alternatif bagi pencari informasi terbaru. (Fikri, 2018:15).

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan 9 elemen jurnalistik dalam produksi berita jurnalis online Radar Malang?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan 9 elemen jurnalistik dalam produksi berita jurnalis online Radar Malang

1.4 Manfaat Penelitian

a. Secara akademik

Dalam penelitian diharapkan untuk memahami ilmu pengetahuan terutama pola, peranan strategi, dan teori mengenai penerapan 9 elemen jurnalistik dalam produksi berita jurnalis online Radar Malang

b. Secara praktis

Hasil dari dari penelitian nanti bisa membantu jurnalis media *online* Radar Malang mengevaluasi dan meningkatkan kinerja mereka untuk memaksimalkan potensi mereka dan memastikan bahwa informasi disebarluaskan secara efektif dan luas. Studi ini juga percaya bahwa temuan ini akan membantu kemajuan liputan media di Indonesia dan memberikan panduan bagi jurnalis online di Radar Malang dalam hal nilai-nilai yang harus mereka junjung untuk mempertahankan dan meningkatkan nilai berita.

DAFTAR PUSTAKA

- Abardi, Kuskridho. 2016. *Kualitas Jurnalisme Public Di Media Online Kasus Indonesia*. Yogyakarta: UGM Press
- Al Rashidin & Wahyudin Nasution, 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Medan:Perdana Publishing
- AR, Fikri Muhammad. 2018. *Sejarah Media: Transformasi, Pemanfaatan, dan Tantangan*. Malang: UB Press.
- AR, Fivkri. 2016. *Jurnalisme Kontekstual*. Malang: Universitas Brawijaya Press
- Ambardi, Asmadi, Ruslan. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cetakan ke-1 Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Asep Syamsul M. Romli. 2012. *Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online*. Bandung: Nuansa Cendekia
- Basuki, Ismet dan Hariyanto. 2014. *Asesmen Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Bill Kovach dan Tom Rosenstiel. 2001. *Sembilan Elemen Jurnalisme*: Jakarta _____ . 2012. *Blur: Bagaimana Mengetahui Kebenaran di Era Banjir Informasi*. Jakarta : Dewan Pers
- Dharma, Surya. 2012. *Manajemen Kinerja Falsafah Teori dan Penerapannya*.
- Effendy, Onong Uchyana. 2010. *Ilmu Komunikasi: Teori dan Prakteknya*, Bandung: PT Remaja Indonesia
- _____. 2011. *Ilmu Komunikasi: Teori dan Prakteknya*, Bandung:Remaja Rosdakarya
- _____. 2016. *Dinamika Komunikasi Bandung*: PT Remaja Indonesia
- Fitria, C. I. 2012. *Penerapan Prinsip Sembilan Elemen Jurnalisme Bill Kovach dan Tom Rosenstiel pada Berita dan Opini Bencana Gunung Merapi di Surat Kabar Harian Kedaulatan Rakyat (Doctoral dissertation, UAJY)*.
- Ginting, L. S. D. B. 2020. *Jurnalistik Kemahiran Berbahasa Produktif*. Jakarta: Guepedia.
- Posetti, Julie, Iretno cherilyn, dkk. 2019. *Journalism fake news and diinformation*. Terjemah oleh wendratman egelbertus. Yogyakarta: universitas Gajah Mada
- Galura, R. 2013. *Konvergensi media online*. LONTAR. *Jurnal Ilmu Komunikasi*. Vol. 2. No.2.
- Haryanto, I. 2011. *Jurnalisme Era Digital Tantangan Industri Media Abad 21*.(M. Vergina, Ed.). Jakarta: PT Kompas Media Nusantara.
- Hasibuan, M. 2015. *Pemasaran: Konsep dan Aplikasi*. Bogor: PT. Penerbit

IPB Press

- Indiyati, D., Khusnia, H. N., Chotijah, S., & Mataram, U. 2020. Media vs kepercayaan publik di masa pandemi. *JCommsci (Journal Of Media and Communication Science)*. Vol. 3, 38-44.
- Indah, Suryawati,.2018 *Jurnalistik Suatu Pengantar*. Edisi Kedua: Ghalia Indonesia
- Ishwara, Luwi. 2010. Catatan-Catatan Jurnalisme Dasar. Jakarta: Kompas.
- Jurdi, Syarifudin. 2016. *Sosiologi Politik: Kekuatan-Kekuatan Politik Indonesia*. Jakarta: Jakarta Kencana.
- Kasali, Rhenald, *Manajemen Periklanan, Cetakan Kelima, Pustaka Utama Grafiti*, Jakarta, 2017.
- Latif, Das'ad. 2022. Jurnalisme Pengabdian Kebenaran Objektivitas Dan Kredibilitas Media. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Littlejohn; Foss. 2011. *Theories Of Human Communication. Amerika Serikat: Long Grove*
- Lister, Martin. 2012. *New Media: A Critical Introduction*. London & New York:Routledge
- Lubis, T. H., & Koto, I. 2020. Diskursus Kebenaran Berita Berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 1999 Tentang Pers Dan Kode Etik Jurnalistik. *De Lega Lata: Jurnal Ilmu Hukum*. Vol 5. No 2.
- Maulana, H. D., & Sos, S. 2009. Promosi kesehatan. Surabaya: Airlangga Universiti Press.
- Margianto,J. Heru & Syaefullah, Asep. 2012. Media Online: Antara Pembaca, Laba, Dan Etika. Jakarta: Aliansi Jurnalis Independen (Aji) Indonesia
- McQuail, Dennis. 2011. *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta : Salemba Humanika
- Moleong, Lexy, 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Morissan. 2013. *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*. Jakarta : Kencana
- _____. 2018. *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*. Penerbit: Prenada Media Group. Rawamangun-Jakarta.
- Nadie Lahyanto. 2018. *Komunikasi Massa dan Pasar Modal*. Jakarta Selatan: Media Center.
- Narudin, M.Si. 2017. *Film Sebagai Karya Sastra*. [online]. Bandung
- Nurmalina, R., Yulianti, C., Fitri, F., Utami, A. D., Sari, R. M., Risenasari, H., &
- Muhtadiah, D. 2017. Peran Jurnalisme Profetik Menghadapi Hoax. *Jurnal Dakwah Tabligh*. Vol. 18. No.2.
- Nurudin, M.Si. 2019. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Nasrullah Rulli. 2018. *Komunikasi Antarbudaya Di Era Budaya Siber*. Jakarta: Kencana.
- Nasution, Zulkarimein. 2015. *Etika jurnalisme: prinsip-prinsip dasar*. Rajawali Pers.

- Pahlevi, Reza. 2022. *Media Online Paling Banyak Dikonsumsi Warga Indonesia*, (online): Jakarta
- Pawito. (2008). *Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Yogyakarta: Pelangi Aksara
Yogyakarta.
- Prastya , L.J. 2022. Jumlah Pengguna Media Sosial Indonesia Capai 191,4 Juta per 2022 (online), (<https://www.suara.com/tekno/2022/02/23/191809/jumlah-pengguna-media-sosial-indonesia-capai-1914-juta-per-2022>), diakses 23 Februari 2022.
- Runtiko, A. G. 2011. Memaknai Ulang Objektivitas dalam Media Massa (Sebuah Apresiasi pada Praktik Jurnalisme Subyektif). *Jurnal Ilmu Komunikasi Acta Diurna*. Vol 7. No 1.
- Romli, Asep Syamsul. 2012. *Jurnalis Online: Panduan Praktis Mengelola Media Online*. Bandung: Nusantara Cendekia.
- _____. 2015. *Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online*. Bandung: Nusa Cendekia.
- _____, Khomsahrial; Adipramono. 2016. *Komunikasi Massa*. Jakarta: Pt Penerbit Grasindo.
- _____. 2018 . *Jurnalistik online: Panduan mengelola media online*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Santoso, Widjayanti Mulyono, 2016. *Ilmu Sosial. Perkembangan dan Tantangan di Indonesia*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Sugiyono. 2013. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- _____. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Suryawati, Indah. 2011. *Jurnalistik : Suatu Pengantar Teori dan Praktek*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Tantowi, I. 2020. *Profesionalisme Wartawan Kanalindonesia. Com (Penerapan Prinsip Sembilan Elemen Jurnalisme Bill Kovach Dan Tom Rushell Pada Jurnalis Kanalindonesia. Com)* (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Ponorogo).
- Vivian, John. 2015. *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Wibawa, D. 2020. *Jurnalisme Warga Perlindungan, Pertanggungjawaban Etika dan Hukum*. Bandung: CV. Mimbar Pustaka
- _____. 2020. Wartawan dan Netralitas Media. *Communicatus: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4(2), 185-206.
- White, J. 2004. *Kejujuran Moral dan Hati Nurani*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.

Zattira, A. S. 2021. Manajemen Produksi Pada Portal Berita Online. *Jurnal Commercium*. Vol. 04.
No.3.

<https://www.jurnalmalang.com/2016/11/media-online-lokal-tumbuh-subur-publik.html>